BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. *Net Operating Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Unit Usaha Syariah. Diperoleh t_{hitung} 19,583 lebih besar dari t_{tabel} 1,688 atau 19,583 > 1,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima.
2. *Non-Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Unit Usaha Syariah. Diperoleh t_{hitung} 4,412 lebih besar dari t_{tabel} 1,688 atau 4,412 > 1,688 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_2 diterima.
3. *Net Operating Margin* dan *Non-Performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Return On Asset* Unit Usaha Syariah. Diperoleh F_{hitung} sebesar 249,437, sedangkan nilai F_{tabel} yang diketahui sebelumnya sebesar 3,26. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terkait dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* dan *Non-Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Unit Usaha Syariah. Artinya apabila pendapatan aktiva dan pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan, maka tingkat profitabilitas pada Unit Usaha Syariah akan sangat berpengaruh.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang *Net Operating Margin* dan *Non-Performing Financing*. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan *Return On Asset* Unit Usaha Syariah. Oleh karena itu,

perlu menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Return On Asset* Unit Usaha Syariah di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya mengambil periode kurun waktu 39 bulan saja, kemudian periode yang peneliti gunakan pada tahun 2018 sampai dengan Maret 2021, sehingga hasilnya belum tercapai maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

   Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam proses pembiayaan dari aspek keuangan khususnya dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal, terkhusus pada rasio *Return On Asset* dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil

kebijakan dalam pengelolaan *Net Operating Margin* dan *Non-Performing Financing* agar dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan aset keuangan suatu bank, terutama pada profitabilitas *Return On Asset*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Net Operating Margin* dan *Non-Performing Financing* disarankan untuk menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka panjang sehingga diperkirakan dapat mempengaruhi *Return On Asset* Unit Usaha Syariah di Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.